

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh kajian dari studi kasus konseling pastoral bagi remaja kecanduan ponsel pintar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Remaja yang menjadi subjek penelitian menghabiskan sebagian besar waktunya dengan menggunakan ponsel pintar. Dalam sehari ia bisa menggunakan ponsel pintar lebih dari 12 jam. Remaja tersebut sulit melepaskan ponselnya, sehingga membuat beberapa aktivitas dan kewajibannya terganggu serta tidak berjalan dengan baik. Kecanduan ponsel pintar membuat remaja tersebut kurang memperhatikan apa yang ada di luar atau lingkungannya, serta ia kurang memperhatikan kesehatan dirinya sendiri.
2. Spiritualitas remaja kecanduan ponsel pintar dilihat melalui relasinya dengan Tuhan dan sesama, serta perilaku remaja tersebut. Remaja yang kecanduan ponsel pintar menjadi kurang mementingkan hubungannya dengan Tuhan, seperti beribadah, membaca Alkitab, mendengar Firman, dan berdoa. Remaja tersebut lebih senang menyendiri dan kurang mementingkan hubungan dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Akibatnya juga remaja tersebut memiliki hubungan yang tidak baik dengan orang tua, sebab sering bertengkar dan hal tersebut juga terjadi dengan beberapa temannya.

3. Teknik pendekatan yang digunakan peneliti saat melakukan konseling pastoral adalah pendekatan *client-centered* atau berpusat pada individu. Pendekatan ini dilakukan dengan cara peneliti membangun kepercayaan subjek agar saat percakapan ia boleh terbuka, memberikan kebebasan untuk menceritakan apa saja yang ia alami, serta membantunya memahami apa yang terjadi pada dirinya, menyadari apa saja hal yang menghambat pertumbuhannya sehingga kemudian ia bisa melakukan perubahan. Konseling pastoral yang dilakukan cukup membantu dalam menggali informasi yang dibutuhkan serta membantu remaja menyadari dampak negatif yang dialami akibat kecanduan ponsel pintar, walaupun belum terjadi perubahan yang besar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi IAKN Manado khususnya program studi Pastoral Konseling diharapkan agar kedepannya bisa merancang berbagai kegiatan seminar atau pelatihan standar tentang pelayanan konseling pastoral bagi gereja, untuk menambah wawasan dan ilmu mengenai pentingnya konseling pastoral.
2. Bagi Gereja khususnya para majelis jemaat diharapkan untuk lebih memperhatikan masalah yang dialami jemaat khususnya remaja kecanduan ponsel pintar, yaitu dengan memberikan

pendampingan atau mencegah masalah tersebut agar tidak terjadi.

3. Bagi keluarga diharapkan agar lebih memperhatikan subjek yang mengalami kecanduan ponsel pintar, melakukan beberapa tindakan yang membuat subjek perlahan-lahan dapat mengalami perubahan.
4. Bagi remaja yang kecanduan ponsel pintar, peneliti memberi saran agar dapat menggunakan ponsel pintar secara bijak, dan menyadari akan dampak negatif yang terjadi jika terlalu sering menggunakan ponsel pintar, serta perbanyak bersosialisasi secara langsung agar waktu untuk menggunakan ponsel pintar sedikit.
5. Bagi peneliti diharapkan agar dapat mengkaji lebih dalam hasil penelitian mengenai remaja yang kecanduan ponsel pintar.